

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dengan topik penggunaan honorifik pada dialog tokoh Shim Eunseok dan Cha Taeju dalam drama Korea *Juvenile Justice* beserta implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap drama Korea “*Juvenile Justice*” menggunakan teori honorifik dalam bahasa Korea milik Sohn, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut.

1. Ditemukan penggunaan ke-enam ragam honorifik akhiran kalimat berdasarkan teori Sohn (1999) dalam dialog antara tokoh Shim Eunseok dan Cha Taeju. Dalam episode satu sampai empat pada drama Korea *Juvenile Justice*, ditemukan kemunculan 110 ragam honorifik dengan tingkat kesopanan rendah, yaitu ragam *intimate* sebanyak 42 kata, dan ragam *plain* sejumlah 68 kata. Penggunaan ragam honorifik dengan tingkat kesopanan rendah dalam relasi rekan kerja cenderung didominasi oleh Shim Eunseok yang tampak konsisten memakai ragam informal *plain* setiap kali berkomunikasi dengan Cha Taeju.
2. Perbedaan penggunaan honorifik di antara tokoh Shim Eunseok dan Cha Taeju sejatinya dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial. Berdasarkan teori milik Lee (1999), kecenderungan faktor yang mempengaruhi fenomena di dalam drama *Juvenile Justice* ini didominasi oleh faktor usia dan kelas sosial. Tokoh Cha Taeju tampak segan untuk tidak menggunakan bentuk honorifik formal karena selain berada di tempat kerja, dirinya juga menyadari kalau Shim Eunseok lebih senior dan lebih tua darinya. Begitu pula dengan Shim Eunseok yang tidak ragu untuk menggunakan bentuk informal karena merasa secara kelas sosial dan usia lebih tinggi daripada Cha Taeju, sehingga meskipun sedang berada di lingkungan kerja Shim Eunseok tetap menggunakan bahasa informal. Selain itu, diluar teori Lee (1999) terdapat pula faktor jenis kelamin yang turut memengaruhi cara pemilihan ragam honorifik yang ujarakan.

## 5.2 Implikasi

### 1) Peneliti

Hasil dan proses dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang sistem honorifik bahasa Korea, terutama honorifik akhiran kalimat beserta faktor yang memengaruhinya dari sudut pandang pragmatik.

### 2) Mahasiswa

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap perkembangan drama Korea sehingga diharapkan melalui penelitian ini mahasiswa mendapat inspirasi untuk tidak hanya menikmati drama Korea sebagai sumber hiburan saja, melainkan juga dimanfaatkan sebagai salah satu media belajar untuk mengembangkan pengetahuan mengenai bahasa Korea.

### 3) Pengajar Bahasa Korea

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk dijadikan tambahan media ajar bahasa Korea mengenai bidang linguistik tentang penerapan sistem honorifik bahasa korea dari perspektif sosiolinguistik, khususnya dalam lingkungan kerja.

### 4) Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang serupa tentang analisis sistem honorifik dalam drama Korea, khususnya ragam honorific akhiran kalimat dalam bahasa Korea di lingkup formal dengan budaya hierarki yang terstruktur.

## 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, tetapi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemelajar bahasa Korea untuk dijadikan bahan pembelajaran tentang sistem honorifik bahasa Korea, khususnya dalam lingkungan kerja. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dan dapat melengkapi kekurangan pada skripsi ini dengan memperluas cakupan penggunaan honorifik di lingkungan lain, seperti lingkungan akademis, ataupun pada media lain, seperti media sosial. Saran tersebut

dimaksudkan agar pengetahuan tentang sistem honorifik bahasa Korea, khususnya ragam honorifik akhiran kalimat agar dapat berkembang lebih jauh.